

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran kantor akuntan publik, audit *tenure*, dan kualitas audit terhadap opini Audit *going concern*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji hipotesis pertama adalah ukuran kantor akuntan publik negatif tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerimaan pernyataan *going concern* tidak ada kaitannya dengan ukuran kantor akuntan publik, namun lebih kepada kondisi perusahaan itu sendiri. dengan ini hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa H1 ditolak.
2. Hasil dari uji hipotesis kedua adalah audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan semakin lama hubungan klien dengan auditor dikhawatirkan akan mempengaruhi tingkat independensi auditor dalam memberikan pendapatnya, sehingga kemungkinan untuk memberikan opini *going concern* juga semakin kecil. Dengan ini hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa H2 diterima.
3. Hasil dari uji hipotesis ketiga adalah kualitas audit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas audit akan semakin rendah pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan. Dengan ini hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa H3 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan terhadap hasil dalam penelitian yang dilakukan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada pengambilan data tidak cukup hanya di BEI dikarenakan salah satu perusahaan belum menampilkan laporan keuangan di website BEI tersebut sehingga diharuskan mencari laporan keuangan di web perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini variabel kualitas audit menggunakan pengukuran spesialisasi industri auditor. Pengukuran variabel ukuran kantor akuntan publik, kualitas audit dan opini audit *going concern* dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga hasil yang diperoleh masih kurang akurat dan konsisten, hal ini dikarenakan peneliti belum menemukan proksi yang lebih baik untuk perhitungan dalam mendeteksi kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengembangkan penelitian ini agar menjadi lebih baik bagi ilmu pengetahuan dan untuk pengembangan bagi peneliti dimasa yang akan datang, terdapat beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk beberapa laporan keuangan yang tidak terdapat di www.idx.id dapat diperoleh dari *website* perusahaan masing-masing dan diharapkan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam proses pengolahan data agar dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mempertimbangkan pengukuran dari variabel kualitas audit didalam penelitian ini dengan menggunakan indikator audit lain, untuk melihat bagaimana hasil penelitian dalam ukuran yang lain serta meningkatkan keakuratan dalam mengukur pengungkapan variabel tersebut.
3. Terkait dengan keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan agar dapat menggunakan indikator lain dalam mengukur ukuran kantor akuntan publik, kualitas audit opini audit *going concern*, untuk melihat bagaimana hasil penelitian

dalam ukuran yang lain serta meningkatkan keakuratan dalam mengukur pengungkapan variabel tersebut.

5.3 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, adalah bagi pihak Auditor dapat mempertimbangkan variabel Ukuran kantor akuntan publik, audit *tenure* dan kualitas audit sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan manufaktur. Akan tetapi, selain ketiga hal tersebut, auditor juga perlu mempertimbangkan hal-hal lain yang mungkin saja mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan.

Selanjutnya bagi Manajer perusahaan diharapkan mampu mengelola nilai Audit *tenure* dan kualitas audit dengan baik agar perusahaan dapat terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*. Hal tersebut karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur pada penelitian ini. Kendati demikian, perusahaan juga harus mempertahankan dan meningkatkan performa perusahaan yang mendukung keberlangsungan usaha di masa mendatang.